

**PERAN *INSTITUTE FOR RESEARCH AND EMPOWERMENT*
YOGYAKARTA DALAM PEMBANGUNAN POLITIK DI DESA
WUKIRSARI, KECAMATAN IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA
(Studi Analisis Wacana Kritis dengan model Van Dijk)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
DESI ARIANI
08401244017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Peran Institute For Research And Empowerment Yogyakarta Dalam Pembangunan Politik Di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta (Studi Analisis Wacana Kritis dengan model Van Dijk)*” yang disusun oleh **Desi Ariani**, NIM **08401244017** ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 03 April 2013

Menyetujui,
Dosen pembimbing

Nasiwan, M.Si.

NIP. 19650417 200212 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penjelasan Istilah-istilah.....	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 16
A. Tinjauan tentang Pembangunan Politik.....	16
1. Pengertian pembangunan politik.....	16
2. Tujuan Pembangunan Politik.....	18
3. Pendekatan Pembangunan Politik.....	19
B. Tinjauan tentang <i>Civil Society</i>	20
1. Pengertian <i>civil society</i>	20

2. Komponen <i>civil society</i>	21
3. Ruang Lingkup <i>civil society</i>	22
C. Tinjauan Lembaga Swadaya Masyarakat.....	23
1. Pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).....	23
2. Variasi Lembaga Swadaya Masyarakat.....	24
3. Peran LSM Proses Pembangunan.....	26
D. Tinjauan Tentang Demokrasi.....	27
1. Pengertian Demokrasi.....	27
2. Demokratisasi.....	28
F. Tinjauan Tentang <i>Istitute For Reseach And Empowerment</i> Yogyakarta.....	29
1. Sejarah Singkat.....	29
2. Profil.....	30
3. Visi-Misi.....	30
4. Kelompok Sasaran.....	32
5. Program Utama.....	32
E. Tinjauan Tentang Pendidikan Politik.....	33
1. Pengertian Pendidikan Politik.....	33
2. Bentuk Pendidikan Politik.....	34
F. Tinjauan Tentang Analisis Wacana Kritis	35
G. Tinjauan Tentang Ideologi.....	37
F. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
C. Penentuan Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Penelitian.....	43
1. Instrumen Penelitian.....	44
2. Definisi Operasional.....	45

3. Teknik Pengumpulan Data.....	54
4. Teknik Analisis Data.....	56
5. Teknik Pengambilan Kesimpulan.....	60
6. Teknik Keabsahan Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Wiyalah Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	63
2. Deskripsi <i>Institute For Research And Empowerment</i> Yogyakarta.....	71
3. Hasil Dokumentasi IRE Yogyakarta.....	77
B. Pembahasan.....	84
1. Program IRE Yogyakarta dalam pembangunan politik di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	85
2. Proses pembangunan politik di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	116
3. Kontruksi Ideologi IRE Yogyakarta dalam pembangunan politik di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	149
4. Hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan politik oleh IRE Yogyakarta di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	171
C. Refleksi.....	188
BAB V PENUTUP.....	200
A. Kesimpulan.....	200
1. Program IRE dalam pembangunan politik di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	200
2. Proses pembangunan politik di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	202
3. Kontruksi Ideologi IRE Yogyakarta dalam pembangunan politik di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	206
4. Hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan politik oleh IRE Yogyakarta di desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta.....	207

B. Saran.....	209
DAFTAR PUSTAKA.....	210
LAMPIRAN.....	214

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1	Program-Program IRE Yogyakarta di Desa Wukirsari..... 7
Tabel 3.1	Analisis Teks Model Van Dijk..... 45
Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Wukirsari 66
Tabel 4.2	Jenis Kerajinan Penduduk Desa Wukirsari..... 67
Tabel 4.3	Kegiatan Budaya Desa Wukirsari..... 69
Tabel 4.4	Warisan Budaya Desa Wukirsari..... 69
Tabel 4.5	Kondisi Sosial Budaya Desa Wukirsari..... 70
Tabel 4.6	Dokumentasi IRE Yogyakarta 80
Tabel 4.7	Skema Isi Buku ‘Menjembatani Rakyat dan Negara’ 82
Tabel 4.8	Daftar Responden Dari Masyarakat Desa Wukirsari 83
Tabel 4.9	Perbandingan Kegiatan Berbasis Kemintraan..... 108
Tabel 4.10	Cara Kerja Kognisi Sosial Program Pengembangan <i>Good Governance</i> Dalam Konteks Otonomi Desa..... 138
Tabel 4.11	Koherensi Kondisional Program Pengembangan <i>Good Governance</i> Dalam Konteks Otonomi Desa..... 151
Tabel 4.12	Perbandingan antara Sistem Ekonomi neo-liberal dan Ekonomi kerakyatan..... 160
Tabel 4.13	Perbedaan Kampanye <i>good governance</i> dan Pengembangan <i>good governance</i> 178

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 3.1 Model Analisis Van Dijk.....	45
Gambar 4.1 Bagan Strukur Organisasi Pemerintahan Desa.....	65
Gambar 4.2 Bagan Strukur Organisasi Badan Eksekutif IRE Yogyakarta 2011-2013.....	75
Gambar 4.3 Bagan Pola interaksi antara pemerintah desa, <i>civil society</i> dan pelaku ekonomi.....	142
Gambar 4.4 Kegiatan penguatan pengarjin batik perempuan Wukirsari.	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	214
Lampiran 2	Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Desa Wukirsari.....	215
Lampiran 3	Surat Keterangan Melakukan Penelitian di IRE Yogyakarta.....	216
Lampiran 4	Curriculum Vitae Aktivis IRE Yogyakarta	217
Lampiran 5	Transkrip Wawancara	225
Lampiran 6	Dokumentasi Foto.....	235

ABSTRAK

**PERAN *INSTITUTE FOR RESEARCH AND EMPOWERMENT*
YOGYAKARTA DALAM PEMBANGUNAN POLITIK DI DESA
WUKIRSARI, KECAMATAN IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA**
(Studi Analisis Wacana Kritis dengan model Van Dijk)

**Oleh : Desi Ariani
08401244017**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara kritis mengenai pembangunan politik di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta antara lain 1) Program IRE Yogyakarta; 2) proses pembangunan politik yang dilakukan oleh IRE Yogyakarta; 3) Kontruksi ideologi IRE Yogyakarta; 4) Hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan politik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis wacana kritis dengan model analisis Van Dijk. Subyek penelitian aktivis IRE Yogyakarta berkaitan dengan bidang penelitian yaitu bidang kebijakan publik dan Deputi Program IRE Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, dokumentasi, studi pustaka. Data diperoleh dari dokumen IRE Yogyakarta buku berjudul ‘Menjembatani Rakyat dan Negara, *Proceding Program*, Website IRE pada pengalaman dan ujaran-ujaran aktivis IRE Yogyakarta. Teknik analisis data dengan dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa peran IRE Yogyakarta dalam pembangan politik di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul, Yogyakarta: 1) Program IRE Yogyakarta dapat dilihat berdasarkan: (a). kegiatannya termasuk dalam kategori mobilisasi; (b). model hubungan antara NGO dengan negara cenderung condong pada *model high level politics: grassroots mobilization*; (c). dalam pembangunan politik sebagai satu segi proses perubahan sosial, mobilisasi dan partisipasi massa, pembangunan ekonomi; ciri khas kehidupan masyarakat industri, pembinaan demokrasi (d). menurut istilah yang digunakan dalam pembangunan politik memiliki kemampuan ganda bisa menyesuaikan, dengan isu yang diangkat, disesuaikan pada aktor-aktor pemangku kepentingan; (e) mengacu dari Undang-Undang Otonomi Daerah baik Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 maupun Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 bahwa IRE lebih daripada sebagai konsultan pembangunan di mana IRE masih terhegemoni kekuatan rezim pemerintah belum sepenuhnya terlepas dari Negara; 2) proses pembangunan politik secara umum meliputi tahap persiapan (*need assesement* dan menentukan kegiatan), pelaksanaan, penguatan pelatihan, monitoring dan evaluasi; 3) paradigma IRE kategori reformis dengan banyak program yang cenderung memiliki ideologi neo-liberal; 4) hambatannya adanya pragmatisme di dalam masyarakat terhadap ide-ide IRE Yogyakarta.

Kata kunci: NGO, LSM, ideologi

